

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Secara luas metode adalah menunjuk pada proses, prinsip serta prosedur yang digunakan untuk mendekati masalah dan mencari jawaban atas masalah tersebut (Darmawan, 2013). Sedangkan penelitian adalah serangkaian aktivitas yang sistematis dan terencana dengan cara tertentu untuk mempelajari, menyelidiki atau mengkaji suatu permasalahan untuk memperoleh jawaban dan penyelesaian yang bisa menambah khazanah ilmu pengetahuan, ataupun menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapi (Djaali, 2020). Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dan informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Sedangkan desain penelitian merupakan strategi bagaimana penelitian tersebut akan dilakukan.

Desain penelitian merupakan strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditentukan dan berfungsi sebagai pedoman penuntun bagi peneliti pada seluruh proses penelitian (Nursalam dkk., 2013). Desain penelitian sangat diperlukan agar proses penelitian dapat berjalan lancar dan efisien untuk menghasilkan informasi yang diperlukan. Hal ini dikarenakan dengan perencanaan dan strategi yang matang maka penelitian yang dilakukan akan menghemat, waktu, biaya dan tenaga yang diperlukan selama penelitian (Duli, 2019).

Desain dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode penelitian Deskriptif dan Verifikatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Hamid dkk (2019) Metode deskriptif adalah analisis data penelitian untuk menguji hasil penelitian secara umum berdasarkan suatu sampel yang menjelaskan mengenai suatu data atau fenomena yang terjadi. Sedangkan metode verifikatif adalah analisis data penelitian yang bertujuan untuk menguji kebenaran suatu hipotesis yang akan melalui pengumpulan data di lapangan

(Sugiyono, 2019). Metode penelitian deskriptif yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melalui metode survei. Metode survei menurut Yusuf (2014) adalah suatu metode dalam penelitian untuk mengumpulkan informasi dari sejumlah besar individu dengan menggunakan kuesioner, interviu, melalui pos, atau telepon.

Berdasarkan penjelasan di atas maka penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai bagaimana *financial literacy*, preferensi risiko, *overconfidence*, gender dan keputusan investasi mahasiswa FPEB UPI . Serta memverifikasi kebenaran hipotesis mengenai bagaimana hubungan antara *financial literacy*, preferensi risiko, *overconfidence*, dan gender terhadap keputusan investasi Mahasiswa FPEB UPI.

## **B. Operasionalisasi Variabel**

Variabel merupakan konsep yang memiliki lebih dari satu nilai, keadaan, kategori, atau kondisi sehingga bersifat variatif (Djaali, 2020). Sehingga variabel penelitian bisa diartikan sebagai konsep yang memiliki variasi nilai, kategori, atau kondisi yang digunakan oleh peneliti untuk bisa ditarik kesimpulan sebagai penyelesaian masalah. Dalam penelitian ini terdapat tiga jenis variabel yaitu: variabel bebas (*independen*), variabel terikat (*dependen*), dan variabel moderasi.

### **1. Variabel Bebas (Variabel Independen)**

Variabel bebas adalah variabel yang diduga memberikan pengaruh terhadap variabel terikat (variabel *dependen*). Oleh karena itu dalam penelitian inilah biasanya mempelajari bagaimana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Djaali, 2020) . Dalam Penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu *financial literacy*, preferensi risiko dan *overconfidence*.

- a. *Financial literacy* diartikan sebagai pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki individu mengenai keuangan, lalu mereka gunakan dalam

berperilaku dan mengkomunikasikannya dalam kehidupan sehari-hari sebagai fundamental dalam pengambilan keputusan terkait keuangan.

- b. Preferensi risiko merupakan suatu konsep dan pemahaman yang sistematis mengenai sebuah keadaan yang dihadapkan dalam suatu kondisi yang berisiko. Misalnya, kecenderungan individu untuk mengambil atau menghindari risiko.
- c. *Overconfidence* merupakan kecenderungan bagi orang untuk melebih-lebihkan pengetahuan, kemampuan mereka, dan ketepatan informasi mereka, atau untuk terlalu optimis masa depan dan kemampuan mereka untuk mengendalikannya.

## 2. Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Variabel Terikat atau variabel dependen merupakan variabel yang terpengaruh dalam hubungan dua variabel, dengan kata lain merupakan variabel akibat yang diperkirakan terjadi setelah terjadinya variabel bebas. Variabel dependen juga merupakan masalah pokok dalam suatu penelitian (Djaali, 2020). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keputusan investasi. Secara operasional keputusan investasi dalam penelitian ini adalah keputusan yang dibuat oleh Mahasiswa FPEB UPI. Indikator penilaian untuk keputusan investasi ini dilakukan berdasarkan pendapat yang digunakan oleh Tandelilin (2010) yaitu *Risk*, *Return*, dan hubungan antara *Risk* dan *Return*.

## 3. Variabel Moderasi (Variabel Moderator)

Variabel moderator atau variabel moderasi adalah variabel yang mempengaruhi (memperkuat atau memperlemah) pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Variabel ini juga sering disebut dengan variabel independen kedua (Hamid dkk., 2019). Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai variabel moderator adalah Gender. Konsep Gender diartikan sebagai sifat yang melekat pada laki-laki dan perempuan yang terbentuk dengan berbagai pengaruh faktor budaya dan sosial yang berkembang dimasyarakat (Handayani & Sugiarti, 2017). Dalam penelitian ini gender dihitung dengan

DILA SHAFIRA, 2023

PENGARUH FINANCIAL LITERACY, PREFERENSI RISIKO DAN OVERCONFIDENCE TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA FPEB UPI DENGAN GENDER SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menggunakan variabel *dummy* dimana laki-laki diberi kode 1 dan perempuan diberi kode 2.

Berdasarkan pemaparan sebelumnya maka operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 3. 1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Nomor		
<i>Financial Literacy (X)</i> (Thomson, 2012)	<i>a. Money and Transaction</i>	1. Pengetahuan Produk dan lembaga keuangan	Interval	1,2,3		
		2. Transaksi dan nilai mata uang		4,5		
	<i>b. Planning and managing Finances</i>	1. Manajemen keuangan		6		
		2. Perencanaan Keuangan		7		
	<i>c. Risk and Reward</i>	1. <i>Risk</i>		8,9		
		2. <i>Reward</i>		10		
	<i>d. Financial Landscape</i>	1. Hak Keuangan		11		
		2. Tanggung Jawab Keuangan		12, 13		
	Preferensi Risiko	<i>a. Risk Aversion</i>		1. Keamanan	Interval	1
				2. Ketidakpastian		2

DILA SHAFIRA, 2023

PENGARUH FINANCIAL LITERACY, PREFERENSI RISIKO DAN OVERCONFIDENCE TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA FPEB UPI DENGAN GENDER SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Nomor		
(Sahm, 2007)	<i>b. Risk Tolerance</i>	1. Tujuan Investasi		3, 4, 5		
		2. Kenyamanan Investasi		6,7		
<i>Overconfidence</i> (Pompian, 2012)	<i>a. Underestimate Risk</i>	1. Level Keyakinan	Interval	1, 2		
		2. Kualitas Tujuan		3		
	<i>b. Overestimate Expected Return</i>	1. Lingkungan yang diciptakan		4		
		2. Pandangan Positif pada hasil akhir		5, 6		
		3. Keyakinan diri		7,8		
	<i>c. Hold Poorly Dispersified Portfolios</i>	1. Keberhasilan		9, 10		
		2. Pengalaman		11, 12		
	<i>d. Trade Excessively</i>	1. Pengetahuan Investasi		13, 14		
		2. Kepercayaan		15		
	Keputusan Investasi (Y) (Tandelilin, 2010)	<i>a. Risk</i>		1. Pengetahuan Risiko	Interval	1, 2
				2. Ketidakpastian		3, 4
		<i>b. Return</i>		1. Pengharapan		5, 6

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Nomor
		2. Pemahaman		7, 8
	c. Hubungan antara <i>Risk and Return</i>	1. <i>Conservative</i>		9
		2. <i>Moderate</i>		10
		3. <i>Aggressive</i>		11
Gender (M)	1. Laki-laki		Nominal	
	2. Perempuan			

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti (Syahrums & Salim, 2014). Dalam sebuah penelitian pasti akan ditemukan adanya populasi karena populasi merupakan sumber data dengan karakteristik tertentu yang akan kita butuhkan dalam penelitian. Populasi juga biasanya sudah tercermin dalam judul penelitian. Maka populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa FPEB UPI angkatan 2019-2021 dengan program studi yang telah menerapkan mata kuliah yang berkaitan dengan investasi. Pertimbangan dalam penelitian ini dikarenakan melakukan analisis terhadap tingkat *Financial literacy* maka untuk sampel ditentukan kriteria yaitu Mahasiswa FPEB UPI yang telah menerima atau sedang mengontrak mata kuliah yang berkaitan dengan investasi. Sehingga dari tujuh program studi yang ada di FPEB UPI program studi Pendidikan Manajemen Perkantoran dikecualikan karena tidak ada mata kuliah yang berkaitan dengan investasi. Sehingga populasi terdiri atas enam Program Studi yang disajikan dalam tabel berikut :

**Tabel 3. 2**  
**Data Jumlah Mahasiswa Angkatan 2019-2021 FPEB UPI**

No.	Program Studi	2019	2020	2021	Jumlah
1	Pendidikan Akuntansi	93	92	79	264
2	Pendidikan Bisnis	89	82	91	262
3	Pendidikan Ekonomi	91	85	84	260
4	Manajemen	100	89	98	287
5	Akuntansi	92	86	91	269
6	Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam	83	84	88	255
<b>Jumlah</b>		<b>548</b>	<b>518</b>	<b>531</b>	<b>1.597</b>

Sumber : Direktorat Akademik Universitas Pendidikan Indonesia

## 2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang merupakan representatif dari populasi itu sendiri (Syahrums & Salim, 2014). Hal tersebut dilakukan karena peneliti tidak mungkin akan meneliti semua jumlah populasi terutama bagi populasi yang memiliki jangkauan yang luas. Selain itu dengan adanya sampel diharapkan hasil penelitian akan menghasilkan informasi yang lebih mendalam. Pengambilan sampel dalam populasi dimanakan dengan teknik sampling. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling* yaitu teknik sampling yang memberikan peluang yang sama terhadap setiap anggota populasi untuk menjadi sampel (Hamid dkk., 2019).

DILA SHAFIRA, 2023

**PENGARUH FINANCIAL LITERACY, PREFERENSI RISIKO DAN OVERCONFIDENCE TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA FPEB UPI DENGAN GENDER SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Jenis *probability sampling* yang dipilih yaitu *proportionate stratified random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang dalam penentuannya memperhatikan tingkatan dalam populasi (Hamid dkk., 2019). Perhitungan pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

(Riduwan, 2012:44)

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

d<sup>2</sup> = Presisi yang ditetapkan

Berdasarkan rumus tersebut maka jumlah sampel yang diperoleh adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{1597}{1597 \cdot (0,05)^2 + 1} = 319,88$$

Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh jumlah sampel sebanyak 319,88 dan dibulatkan menjadi 320 mahasiswa FPEB UPI yang telah menerima atau sedang mengontrak mata kuliah yang berkaitan dengan investasi. Selanjutnya dilakukan lagi perhitungan sampel berdasarkan rumus *proporsionate random sampling* (Riduwan, 2012) agar jumlah sampel yang diambil dari setiap program studi bersifat proporsional yaitu sebagai berikut :

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

(Riduwan, 2012:45)

DILA SHAFIRA, 2023

**PENGARUH FINANCIAL LITERACY, PREFERENSI RISIKO DAN OVERCONFIDENCE TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA FPEB UPI DENGAN GENDER SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterangan :

$n_i$  = Jumlah sampel menurut stratum

$N_i$  = Jumlah populasi menurut stratum

$N$  = Jumlah populasi seluruhnya

$n$  = Jumlah sampel seluruhnya

Berdasarkan rumus tersebut maka perhitungan sampel untuk setiap program studi tersaji dalam tabel berikut :

**Tabel 3. 3**  
**Perhitungan Sampel Mahasiswa FPEB UPI Berdasarkan Program Studi**

No.	Program Studi	Jumlah Mahasiswa	Rasio Sampel	Jumlah Sampel
1	Pendidikan Akuntansi	264	$\frac{264}{1.597} \times 320 = 52,88$	53
2	Pendidikan Bisnis	262	$\frac{262}{1.597} \times 320 = 52,48$	52
3	Pendidikan Ekonomi	260	$\frac{260}{1.597} \times 320 = 52,08$	52
4	Manajemen	287	$\frac{287}{1.597} \times 320 = 57,49$	57
5	Akuntansi	269	$\frac{269}{1.597} \times 320 = 53,88$	54
6	Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam	255	$\frac{255}{1.597} \times 320 = 51,08$	51
<b>Jumlah</b>		<b>1.597</b>		<b>320</b>

Sumber : Direktorat Akademik Universitas Pendidikan Indonesia

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah hal yang paling penting dalam penelitian karena dalam tahap inilah data penelitian didapatkan. Jenis data yang

DILA SHAFIRA, 2023

*PENGARUH FINANCIAL LITERACY, PREFERENSI RISIKO DAN OVERCONFIDENCE TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA FPEB UPI DENGAN GENDER SEBAGAI VARIABEL MODERASI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari sumber atau objek penelitian (Hamid dkk., 2019). Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

### 1. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2013) metode dokumentasi adalah kegiatan mencari data untuk penelitian yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Metode dokumentasi pada penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang gender, *Financial literacy*, dan keputusan investasi pada Mahasiswa FPEB UPI.

### 2. Angket atau Kuesioner

Menurut Syahrudin & Salim (2014) mengemukakan bahwa teknik pengumpulan melalui kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan secara tertulis mengenai topik tertentu kepada subjek penelitian baik secara individual ataupun kelompok untuk memperoleh informasi. Dalam penelitian ini angket berisi beberapa pertanyaan untuk mengumpulkan informasi mengenai variabel *Financial literacy*, preferensi risiko, *overconfidence*, gender, dan keputusan investasi. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup di mana responden hanya memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik mereka dengan tanda centang (✓) atau tanda silang (x). Dalam angket ini digunakan skala numerik (*numerical scale*) di mana pilihan jawaban disajikan dalam bentuk angka. Ketentuan dalam penilaian skala numerik seperti dalam tabel berikut :

**Tabel 3. 4**  
**Penilaian Skala Numerik**

No.	Pertanyaan/ pernyataan	Skor				
		1	2	3	4	5

DILA SHAFIRA, 2023

PENGARUH FINANCIAL LITERACY, PREFERENSI RISIKO DAN OVERCONFIDENCE TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA FPEB UPI DENGAN GENDER SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Pertanyaan/ pernyataan	Skor				
		1	2	3	4	5

(Sugiyono, 2019:94)

Keterangan skor yang ada dalam angket tersebut sebagai berikut :

- Angka 5 dinyatakan untuk respon pernyataan/pertanyaan positif sangat tinggi
- Angka 4 dinyatakan untuk respon pernyataan/pertanyaan positif tinggi
- Angka 3 dinyatakan untuk respon pernyataan/pertanyaan positif sedang
- Angka 2 dinyatakan untuk respon pernyataan/pertanyaan positif rendah
- Angka 1 dinyatakan untuk respon pernyataan/pertanyaan positif sangat rendah

## E. Analisis data dan Pengujian Hipotesis

### 1. Uji Instrumen Penelitian

#### a. Uji Validitas

Uji validitas adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui ketepatan atau kesahihan suatu instrumen penelitian dalam melakukan pengukuran sehingga bisa diketahui sejauh mana alat ukur mampu mengukur apa yang hendak diukur (Hamid dkk., 2019). Dalam penelitian ini pengujian validitas instrumen penelitian dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh pearson, yaitu sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Hamid dkk., 2019:28)

Keterangan :

$R_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

X = Skor setiap item

Y = Skor total item

N = Jumlah responden uji coba

Setelah nilai  $r_{xy}$  diketahui maka selanjutnya dibandingkan dengan angka kritik tabel korelasi r dengan taraf signifikansi 5% dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

- Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen penelitian dinyatakan valid
- Jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  maka instrumen penelitian dinyatakan tidak valid

#### 1) Uji Validitas Item Instrumen *Financial Literacy*

Dalam pengujian instrumen penelitian untuk item *financial literacy* (X1) peneliti menggunakan rumus *product moment* dari Pearson dengan menggunakan bantuan *software IBM SPSS Versi 28 for Windows*. Pengujian dilakukan kepada 30 responden di luar sampel dengan jumlah 15 pertanyaan. Berikut adalah hasil uji validitas untuk variabel *financial literacy* :

**Tabel 3. 5**  
**Validitas Item *Financial Literacy***

No. Item Lama	No. Item Baru	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	1	0,471	0,361	Valid
2	2	0,747	0,361	Valid
3	3	0,714	0,361	Valid
4	4	0,75	0,361	Valid
5	5	0,603	0,361	Valid
6	6	0,774	0,361	Valid
7	7	0,699	0,361	Valid
8		0,17	0,361	Tidak Valid

DILA SHAFIRA, 2023

PENGARUH FINANCIAL LITERACY, PREFERENSI RISIKO DAN OVERCONFIDENCE TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA FPEB UPI DENGAN GENDER SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

9	8	0,757	0,361	Valid
10	9	0,605	0,361	Valid
11		0,337	0,361	Tidak Valid
12	10	0,470	0,361	Valid
13	11	0,429	0,361	Valid
14	12	0,684	0,361	Valid
15	13	0,412	0,361	Valid

Pada Tabel 3.5 dapat dilihat bahwa dari 15 pernyataan, 2 item diantaranya merupakan item pernyataan tidak valid. Item yang tidak valid tersebut yaitu pernyataan nomor 8 dan 11. Item pernyataan tersebut tidak valid karena tidak sesuai dengan kriteria kaidah keputusan yaitu  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ . Sehingga item pernyataan tersebut dihilangkan dari daftar pernyataan yang sebelumnya 15 item berubah menjadi 13 item.

## 2) Uji Validitas Item Instrumen Preferensi Risiko

Dalam pengujian instrumen penelitian untuk item preferensi risiko (X2) peneliti menggunakan rumus *product moment* dari Pearson dengan menggunakan bantuan *software IBM SPSS Versi 28 for Windows*. Pengujian dilakukan kepada 30 responden di luar sampel dengan jumlah 8 pertanyaan. Berikut adalah hasil uji validitas untuk variabel preferensi risiko :

**Tabel 3. 6**  
**Validitas Item Preferensi Risiko**

No. Item Lama	No. Item Baru	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1		0,258	0,361	Tidak Valid
2	1	0,437	0,361	Valid
3	2	0,451	0,361	Valid
4	3	0,516	0,361	Valid

DILA SHAFIRA, 2023

PENGARUH FINANCIAL LITERACY, PREFERENSI RISIKO DAN OVERCONFIDENCE TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA FPEB UPI DENGAN GENDER SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No. Item Lama	No. Item Baru	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
5	4	0,593	0,361	Valid
6	5	0,543	0,361	Valid
7	6	0,598	0,361	Valid
8	7	0,600	0,361	Valid

Pada Tabel 3.6 dapat dilihat bahwa dari 8 pernyataan, 1 item di antaranya merupakan item pernyataan tidak valid. Item yang tidak valid tersebut yaitu pernyataan nomor 1. Item pernyataan tersebut tidak valid karena tidak sesuai dengan kriteria kaidah keputusan yaitu  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ . Sehingga item pernyataan tersebut dihilangkan dari daftar pernyataan yang sebelumnya 8 item berubah menjadi 7 item.

### 3) Uji Validitas Item Instrumen *Overconfidence*

Dalam pengujian instrumen penelitian untuk item *overconfidence* (X3) peneliti menggunakan rumus *product moment* dari Pearson dengan menggunakan bantuan *software IBM SPSS Versi 28 for Windows*. Pengujian dilakukan kepada 30 responden di luar sampel dengan jumlah 16 pertanyaan. Berikut adalah hasil uji validitas untuk variabel *overconfidence* :

**Tabel 3. 7**  
**Validitas Item *Overconfidence***

No. Item Lama	No. Item Baru	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	1	0,411	0,361	Valid
2		0,271	0,361	Tidak Valid
3	2	0,455	0,361	Valid
4	3	0,517	0,361	Valid
5	4	0,763	0,361	Valid

DILA SHAFIRA, 2023

PENGARUH FINANCIAL LITERACY, PREFERENSI RISIKO DAN OVERCONFIDENCE TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA FPEB UPI DENGAN GENDER SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No. Item Lama	No. Item Baru	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
6	5	0,44	0,361	Valid
7	6	0,746	0,361	Valid
8	7	0,715	0,361	Valid
9	8	0,765	0,361	Valid
10	9	0,695	0,361	Valid
11	10	0,781	0,361	Valid
12	11	0,787	0,361	Valid
13	12	0,694	0,361	Valid
14	13	0,710	0,361	Valid
15	14	0,725	0,361	Valid
16	15	0,453	0,361	Valid

Pada Tabel 3.7 dapat dilihat bahwa dari 16 pernyataan, 1 item diantaranya merupakan item pernyataan tidak valid. Item yang tidak valid tersebut yaitu pernyataan nomor 2. Item pernyataan tersebut tidak valid karena tidak sesuai dengan kriteria kaidah keputusan yaitu  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ . Sehingga item pernyataan tersebut dihilangkan dari daftar pernyataan yang sebelumnya 16 item berubah menjadi 15 item.

#### 4) Uji Validitas Item Instrumen Keputusan Investasi

Dalam pengujian instrumen penelitian untuk item Keputusan Investasi (Y) peneliti menggunakan rumus *product moment* dari Pearson dengan menggunakan bantuan *software IBM SPSS Versi 28 for Windows*. Pengujian

dilakukan kepada 30 responden di luar sampel dengan jumlah 12 pertanyaan. Berikut adalah hasil uji validitas untuk variabel keputusan investasi :

**Tabel 3. 8**  
**Validitas Item Keputusan Investasi**

No. Item Lama	No. Item Baru	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	1	0,551	0,361	Valid
2	2	0,66	0,361	Valid
3	3	0,495	0,361	Valid
4	4	0,698	0,361	Valid
5	5	0,821	0,361	Valid
6	6	0,853	0,361	Valid
7	7	0,86	0,361	Valid
8	8	0,812	0,361	Valid
9		0,323	0,361	Tidak Valid
10	9	0,594	0,361	Valid
11	10	0,54	0,361	Valid
12	11	0,695	0,361	Valid

Pada Tabel 3.8 dapat dilihat bahwa dari 12 pernyataan, 1 item di antaranya merupakan item pernyataan tidak valid. Item yang tidak valid tersebut yaitu pernyataan nomor 9. Item pernyataan tersebut tidak valid karena tidak sesuai dengan kriteria kaidah keputusan yaitu  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ . Sehingga item pernyataan tersebut dihilangkan dari daftar pernyataan yang sebelumnya 12 item berubah menjadi 11 item.

#### **b. Uji Realibilitas**

Realibilitas adalah suatu nilai yang menunjukkan tingkat kekonsistenan sebuah alat ukur untuk mengukur sebuah gejala yang sama (Abdulah, 2015).

DILA SHAFIRA, 2023

*PENGARUH FINANCIAL LITERACY, PREFERENSI RISIKO DAN OVERCONFIDENCE TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA FPEB UPI DENGAN GENDER SEBAGAI VARIABEL MODERASI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Maka uji realibitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan tujuan untuk menguji kekonsistenan instrumen pada kuesioner yang diujikan. Metode yang digunakan dalam uji realibitas dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *Cronbach's Alpha*, yaitu sebagai berikut:

- Langkah 1: Mencari varian tiap butir soal

$$\sigma_b^a = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

(Arikunto, 2013:110)

Keterangan:

$\sigma_b^a$  = Harga varians tiap butir soal

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat jawaban responden dari setiap item

$(\sum X)^2$  = Jumlah skor seluruh responden dari setiap item

N = Jumlah Responden

- Langkah 2: Mencari varian total

$$\sigma_t^a = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

(Arikunto, 2013:111)

Keterangan:

$\sigma_t^a$  = Harga varians tiap butir soal

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat jawaban responden dari setiap item

$(\sum Y)^2$  = Jumlah skor seluruh responden dari setiap item

N = Jumlah Responden

- Langkah 3: Menghitung reliabilitas instrumen dengan Alfa

DILA SHAFIRA, 2023

PENGARUH FINANCIAL LITERACY, PREFERENSI RISIKO DAN OVERCONFIDENCE TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA FPEB UPI DENGAN GENDER SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$r = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

(Hamid dkk., 2019:30)

Keterangan :

r = koefisien realibilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan

 $\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varian butir $\sigma_b^2$  = varians total

Setelah diperoleh  $r_{hitung}$  tersebut kemudian dikonsultasikan dengan nilai  $r_{tabel}$  dengan tarif signifikan 5%. Kriteria yang digunakan yaitu:

- Jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir instrumen dinyatakan reliabel.
- Jika nilai  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ , maka butir instrumen dinyatakan tidak reliabel.

Dalam penelitian ini uji realibilitas dihitung dengan menggunakan bantuan *software IBM SPSS Versi 28 for Windows*. Berikut adalah hasil perhitungan uji realibilitas untuk masing-masing variabel :

**Tabel 3. 9**  
**Hasil Uji Realibilitas**

Variabel	$r_{hitung}$	$r_{table}$	Keterangan
<i>Financial Literacy</i> (X1)	0,849	0,361	Reliabel
Preferensi Risiko (X2)	0,570	0,361	Reliabel
<i>Overconfidence</i> (X3)	0,894	0,361	Reliabel
Keputusan Investasi (Y)	0,888	0,361	Reliabel

Berdasarkan tabel 3.9  $r_{hitung}$  yang diperoleh dengan menggunakan rumus *Chrocbach Alpha* untuk masing-masing variabel memiliki nilai

DILA SHAFIRA, 2023

PENGARUH FINANCIAL LITERACY, PREFERENSI RISIKO DAN OVERCONFIDENCE TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA FPEB UPI DENGAN GENDER SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

*Chrocbach Alpha* yang menunjukkan hasil lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$  pada  $r_{\text{product moment}}$  sehingga dianggap reliabel. Hal tersebut berarti bahwa penelitian ini sudah memiliki kemampuan untuk memberikan hasil yang konsisten dalam mengukur gejala yang sama.

## 2. Teknik analisis Data

Teknik analisis data merupakan teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan. Adapun tujuan dari analisis data adalah untuk mengubah data ke dalam bentuk yang lebih sederhana sehingga mudah untuk dibaca. Dalam penelitian ini teknis analisis deskriptif dan statistika inferensial.

### a. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah pengujian statistik yang dilakukan dengan tujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya tetapi bukan untuk membuat sebuah kesimpulan yang berlaku secara general (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini statistik deskriptif dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai *financial literacy*, preferensi risiko, *overvonfidence*, gender, dan keputusan investasi pada Mahasiswa FPEB UPI.

#### 1) Teknik Analisis Data *Financial Literacy*, Preferensi Risiko, *Overconfidence*, dan Keputusan Investasi

- a) Membuat tabel tabulasi data dari setiap jawaban yang diberikan oleh responden dengan format sebagai berikut :

**Tabel 3. 10**  
**Format Tabulasi Jawaban Responden**

No. Responden	Indikator 1				Indikator 2				Indikator 2				Skor
	1	2	3	$\Sigma$	1	2	3	$\Sigma$	1	2	3	$\Sigma$	Total

b) Menentukan kriteria penilaian untuk setiap variabel penelitian dengan tahapan sebagai berikut :

- (1) Menentukan skor tertinggi dan skor terendah dari hasil rekapitulasi jawaban responden yang telah dilakukan pada langkah sebelumnya untuk setiap indikatornya.
- (2) Menentukan rentang kelas dengan cara mengurangi skor tertinggi dengan skor terendah.
- (3) Menentukan banyak kelas interval untuk setiap indikatornya.
- (4) Menentukan panjang kelas interval dengan menggunakan rumus :

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{Rentang kelas}}{\text{Banyak kelas}}$$

- (5) Menentukan interval untuk setiap kriteria penilaian.
- c) Membuat tabel distribusi frekuensi untuk memperoleh gambaran umum setiap variabelnya dengan format sebagai berikut :

**Tabel 3. 11**  
**Format Distribusi Frekuensi variabel/indikator *Financial Literacy*,  
Preferensi Risiko, *Overconfidence*, dan Keputusan Investasi**

Kriteria	Interval	Frekuensi	Persentase
Tinggi			
Sedang			
Rendah			

d) Membuat tabel rata-rata untuk memperoleh gambaran umum setiap variabel maupun indikator-indikator dengan format sebagai berikut:

**Tabel 3. 12**  
**Format Rata-rata Indikator *Financial Literacy*, Preferensi Risiko,  
*Overconfidence*, dan Keputusan Investasi Secara Umum**

Indikator	Rata-rata	Kriteria
Rata-Rata Variabel		

**Tabel 3. 13**  
**Format Rata-rata Per-Item Dari Indikator *Financial Literacy*, Preferensi Risiko, *Overconfidence*, dan Keputusan Investasi**

Indikator	Rata-rata	Kriteria
Rata-Rata Indikator		

- e) Selanjutnya yaitu menginterpretasikan hasil distribusi frekuensi untuk mengetahui bagaimana deskripsi baik berdasarkan setiap indikator dengan format sebagai berikut:

**Tabel 3. 14**  
**Kriteria Deskriptif Variabel *Financial Literacy*, Preferensi Risiko, *Overconfidence*, dan Keputusan Investasi**

Variabel	Dimensi	Kriteria		
		Rendah	Sedang	Tinggi
<i>Financial Literacy</i> (X1)	<i>a. Money and Transaction</i>	Mahasiswa menilai bahwa mereka kurang baik dalam hal Pengetahuan dasar dan umum individu dalam hal keuangan, transaksi dan nilai uang	Mahasiswa menilai bahwa mereka cukup baik dalam hal Pengetahuan dasar dan umum individu dalam hal keuangan, transaksi dan nilai uang	Mahasiswa menilai bahwa mereka sangat baik dalam hal Pengetahuan dasar dan umum individu dalam hal keuangan, transaksi dan nilai uang
	<i>b. Planning and managing Finance</i>	Mahasiswa menilai bahwa mereka kurang baik dalam hal	Mahasiswa menilai bahwa mereka cukup baik dalam hal	Mahasiswa menilai bahwa mereka sangat baik dalam hal

DILA SHAFIRA, 2023

PENGARUH FINANCIAL LITERACY, PREFERENSI RISIKO DAN OVERCONFIDENCE TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA FPEB UPI DENGAN GENDER SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Dimensi	Kriteria		
		Rendah	Sedang	Tinggi
		Perencanaan dan Manajemen keuangan	Perencanaan dan Manajemen keuangan	Perencanaan dan Manajemen keuangan
	<i>c. Risk and Reward</i>	Mahasiswa menilai bahwa mereka kurang baik dalam hal Kemampuan mengelola risiko dan keuntungan yang akan dihadapi	Mahasiswa menilai bahwa mereka cukup baik dalam hal Kemampuan mengelola risiko dan keuntungan yang akan dihadapi	Mahasiswa menilai bahwa mereka sangat baik dalam hal Kemampuan mengelola risiko dan keuntungan yang akan dihadapi
	<i>d. Financial Landscape</i>	Mahasiswa menilai bahwa mereka kurang baik dalam hal Kemampuan individu untuk memahami hak dan tanggung jawabnya sebagai konsumen keuangan	Mahasiswa menilai bahwa mereka cukup baik dalam hal Kemampuan individu untuk memahami hak dan tanggung jawabnya sebagai konsumen keuangan	Mahasiswa menilai bahwa mereka sangat baik dalam hal Kemampuan individu untuk memahami hak dan tanggung jawabnya sebagai konsumen keuangan

Variabel	Dimensi	Kriteria		
		Rendah	Sedang	Tinggi
Preferensi Risiko (X2)	<i>a. Risk Aversion</i>	Mahasiswa menilai bahwa dalam hal kecenderungan mereka untuk menghindari risiko bersifat rendah	Mahasiswa menilai bahwa dalam hal kecenderungan mereka untuk menghindari risiko bersifat sedang atau netral	Mahasiswa menilai bahwa dalam hal kecenderungan mereka untuk menghindari risiko bersifat tinggi
	<i>b. Risk Tolerance</i>	Mahasiswa menilai bahwa kemampuan mereka dalam mentoleransi kemungkinan risiko yang mungkin terjadi bersifat rendah	Mahasiswa menilai bahwa kemampuan mereka dalam mentoleransi kemungkinan risiko yang mungkin terjadi bersifat sedang atau netral	Mahasiswa menilai bahwa kemampuan mereka dalam mentoleransi kemungkinan risiko yang mungkin terjadi bersifat tinggi
<i>Overconfidence (X3)</i>	<i>a. Underestiamte Risk</i>	Mahasiswa menilai bahwa pengalaman ketepatan mereka dalam pemilihan investasi bersifat rendah	Mahasiswa menilai bahwa pengalaman ketepatan mereka dalam pemilihan investasi bersifat sedang	Mahasiswa menilai bahwa pengalaman ketepatan mereka dalam pemilihan investasi bersifat tinggi

Variabel	Dimensi	Kriteria		
		Rendah	Sedang	Tinggi
	b. <i>Overestimate Expected Return</i>	Mahasiswa menilai bahwa mereka percaya pada kemampuan diri sendiri dalam hal pemilihan investasi yang dapat menghasilkan <i>return</i> bersifat rendah	Mahasiswa menilai bahwa mereka percaya pada kemampuan diri sendiri dalam hal pemilihan investasi yang dapat menghasilkan <i>return</i> bersifat sedang	Mahasiswa menilai bahwa mereka percaya pada kemampuan diri sendiri dalam hal pemilihan investasi yang dapat menghasilkan <i>return</i> bersifat tinggi
	c. <i>Hold Poorly Diversified Portfolios</i>	Mahasiswa menilai bahwa mereka memiliki keyakinan pemilihan investasi bersifat rendah	Mahasiswa menilai bahwa mereka memiliki keyakinan pemilihan investasi bersifat sedang	Mahasiswa menilai bahwa mereka memiliki keyakinan pemilihan investasi bersifat tinggi
	d. <i>Trade Excessively</i>	Mahasiswa menilai bahwa mereka memiliki kepercayaan pada pengetahuan yang dimiliki dalam hal memilih investasi bersifat rendah	Mahasiswa menilai bahwa mereka memiliki kepercayaan pada pengetahuan yang dimiliki dalam hal memilih investasi bersifat sedang	Mahasiswa menilai bahwa mereka memiliki kepercayaan pada pengetahuan yang dimiliki dalam hal memilih investasi bersifat tinggi

DILA SHAFIRA, 2023

PENGARUH FINANCIAL LITERACY, PREFERENSI RISIKO DAN OVERCONFIDENCE TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA FPEB UPI DENGAN GENDER SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Dimensi	Kriteria		
		Rendah	Sedang	Tinggi
Keputusan Investasi (Y)	a. <i>Risk</i>	Mahasiswa menilai bahwa mereka kurang baik dalam hal pengetahuan tingkat risiko investasi.	Mahasiswa menilai bahwa mereka cukup baik dalam hal pengetahuan tingkat risiko investasi.	Mahasiswa menilai bahwa mereka sangat baik dalam hal pengetahuan tingkat risiko investasi.
	b. <i>Return</i>	Mahasiswa menilai bahwa mereka kurang baik dalam hal pemahaman atau pengetahuan tingkat <i>return</i> Investasi	Mahasiswa menilai bahwa mereka cukup baik dalam hal pemahaman atau pengetahuan tingkat <i>return</i> Investasi	Mahasiswa menilai bahwa mereka sangat baik dalam hal pemahaman atau pengetahuan tingkat <i>return</i> Investasi
	c. Hubungan antara <i>Risk and Return</i>	Mahasiswa menilai bahwa mereka kurang baik dalam hal Pemilihan tingkat <i>return</i> yang akan didapat disertai dengan berbagai kondisi risiko	Mahasiswa menilai bahwa mereka cukup baik dalam hal Pemilihan tingkat <i>return</i> yang akan didapat disertai dengan berbagai kondisi risiko	Mahasiswa menilai bahwa mereka sangat baik dalam hal Pemilihan tingkat <i>return</i> yang akan didapat disertai dengan berbagai kondisi risiko

## 2) Teknik Analisis Data Variabel Gender

Gender mahasiswa dapat diketahui dengan melihat kuesioner pada bagian data diri mahasiswa. Lalu selanjutnya dari jawaban yang diperoleh dimasukkan dalam tabel tabulasi sebagai berikut:

DILA SHAFIRA, 2023

PENGARUH FINANCIAL LITERACY, PREFERENSI RISIKO DAN OVERCONFIDENCE TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA FPEB UPI DENGAN GENDER SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Tabel 3. 15**  
**Format Tabulasi Jawaban Responden untuk Variabel Gender**

Responden	Gender	
	Laki-laki	Perempuan
<b>Jumlah</b>		

Kemudian untuk mengetahui masing-masing gambaran untuk *financial literacy*, Preferensi Risiko, *Overconfidence*, dan keputusan investasi berdasarkan gender dapat diperoleh melalui tabel berikut:

**Tabel 3. 16**  
**Format Distribusi Frekuensi untuk Variabel *Financial Literacy*, Preferensi Risiko, *Overconfidence*, dan Keputusan Investasi**

Gender	Kriteria						Jumlah		Rata-Rata
	<i>Tinggi</i>		<i>Sedang</i>		<i>Rendah</i>		F	%	
	F	%	F	%	F	%			
Laki-laki									
Perempuan									
<b>Jumlah</b>									

### **b. Statistika Inferensial**

Alat analisis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis. Untuk melakukan pengujian tersebut dilakukan dengan melalui tahapan:

## 1) Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukannya pengujian hipotesis maka dilakukan terlebih dahulu uji asumsi klasik yang bertujuan untuk menguji kebenaran bahwa persamaan regresi yang telah didapatkan memiliki kekonsistenan, ketetapan, dan tidak terjadinya bias. Uji asumsi klasik dengan rincian sebagai berikut :

### a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengukur apakah data yang telah didapatkan berdistribusi secara normal atau tidak sehingga dapat digunakan dalam statistik parametris (Hamid et al., 2019). Dalam Penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan metode *Kolmogorov Smirnov*. Pengujian satu sampel *Kolmogorov Smirnov* ini menggunakan pengujian dua sisi yaitu dengan cara membandingkan probabilitas (P) yang diperoleh dengan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) 0,05. Nilai probabilitas dapat dilihat pada tabel *test of normality* pada bagian sig. Kriteria yang digunakan adalah dengan pengujian dua arah. Deteksi kenormalan dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika hasil penelitian menunjukkan taraf signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi secara normal, sedangkan
- Jika hasil penelitian menunjukkan taraf signifikansi  $\leq 0,05$  maka data tidak berdistribusi secara normal.

### b) Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan (Hamid dkk., 2019). Pengujian ini ditunjukkan untuk mengetahui apakah hubungan variabel bebas dan variabel terikat terletak pada suatu garis lurus atau tidak. Uji linearitas dapat dilakukan melalui *test of linearity* dengan dua cara pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Jika hasil penelitian menunjukkan nilai  $> 0,05$  maka terdapat hubungan linear antara variabel bebas dan variabel terikat. Sedangkan jika hasil

penelitian menunjukkan nilai  $\leq 0,05$  maka tidak terdapat hubungan linear antara variabel bebas dan variabel terikat.

- Dengan melihat  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$ . Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , dua variabel tersebut tidak terdapat hubungan linear. Sedangkan jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , dua variabel tersebut dinyatakan terdapat hubungan linear

#### c) Uji Multikolinearitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah pada model regresi terdapat adanya kolerasi antar variabel independen pada model regresi. Jika tidak terdapat model kolerasi maka akan termasuk kedalam model regresi yang baik. Multikoleniritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factors* (*VIF*). Pada penelitian ini uji multikolineritas dihitung dengan menggunakan bantuan *software IBM SPSS Versi 28 for Windows*. dengan analisis

- Jika nilai  $VIF \leq 10$ , maka tidak terjadi multikolineritas
- Jika nilai  $VIF > 10$ , maka dinyatakan terjadi multikolineritas

#### d) Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain, jika terjadi kesamaan maka disebut homokedastisitas sedangkan jika tidak terjadi kesamaan disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2018). Uji heteroskedastisitas ini merupakan salah satu pengujian yang harus dilakukan dalam regresi linier. Model regresi yang baik adalah model regresi yang mengalami kesamaan dan tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini uji heterokedastisitas dilakukan dengan menggunakan bantuan *software IBM SPSS Versi 28 for Windows* dengan menggunakan pengamatan pada grafik scatterplot. Analisis datar heteroskedastisitas dengan scatterplot dapat dilihat sebagai berikut :

- Jika terdapat pola tertentu, misalnya seperti titik -titik yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur seperti gelombang, melebar kemudian menyempit, maka terjadi heteroskedasitas, sedangkan
- Jika tidak ditemukan pola yang jelas serta titik-titik yang menyebar berada di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedasitas.

## 2) Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan agar dapat mencari jawaban dari inti penelitian. Hipotesis merupakan jawaban sementara dari suatu penelitian dan dibutuhkan pengujian untuk membuktikan kebenarannya. Adapun pengujian hipotesis yang dilakukan pada penelitian ini adalah:

### a) Regresi Linear Berganda

Metode analisis statistik yang digunakan pada penelitian ini merupakan analisis regresi berganda. Menurut Sugiyono (2019) analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti, apabila peneliti meramalkan bagaimana naik turunnya keadaan variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dinaik turunkan nilainya (dimanipulasi). Analisis regresi linear dipergunakan untuk menelaah hubungan antara dua variabel atau lebih, terutama untuk menelusuri pola hubungan yang modelnya belum diketahui dengan sempurna, atau untuk mengetahui bagaimana variasi dari beberapa variabel bebas (prediktor X atau independent variable) mempengaruhi variabel terikat (respon Y atau dependent variable) dalam suatu fenomena yang kompleks (Sari dkk., 2017). Dalam penelitian ini, analisis regresi digunakan untuk menguji pengaruh variabel *financial literacy* ( $X_1$ ), preferensi risiko ( $X_2$ ), dan *overconfidence* ( $X_3$ ) terhadap keputusan investasi (Y). Persamaan umum dari regresi berganda yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e^1$$

DILA SHAFIRA, 2023

PENGARUH FINANCIAL LITERACY, PREFERENSI RISIKO DAN OVERCONFIDENCE TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA FPEB UPI DENGAN GENDER SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(Ismail, 2018:383)

Keterangan:

Y = Variabel terikat

 $\alpha$  = Konstanta

b = Koefisien

 $X_1, X_2, X_3$  = Variabel Bebas

e = Tingkat Kesalahan

**b) Analisis Regresi Moderasi (*Moderated Regression Analysis*)**

Untuk melakukan analisis pengaruh variabel model moderasi pada hubungan variabel independen terhadap variabel dependen dilakukan dengan menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA). Uji interaksi atau MRA ini adalah aplikasi khusus regresi berganda linier yang dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi. Adapun persamaan regresi untuk penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4M + b_5X_1M + b_6X_2M + b_7X_3M + e^1$$

Keterangan :

Y = Keputusan Investasi

 $\alpha$  = Konstanta $b_1$  = Koefisien Regresi $X_1, X_2, X_3$  = variabel independen

M = Variabel Moderasi (Gender)

DILA SHAFIRA, 2023

PENGARUH FINANCIAL LITERACY, PREFERENSI RISIKO DAN OVERCONFIDENCE TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA FPEB UPI DENGAN GENDER SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$X_1M$ ,  $X_2M$ ,  $X_3M$  = interaksi antara variabel independen dengan variabel dependen

**c) Uji F (Uji Keberartian Regresi)**

Menurut Darmawan (2013) menyebutkan bahwa Uji F atau uji keberartian regresi ini dilakukan untuk menguji apakah terdapat sebuah relasi yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Jika dengan uji F dibuktikan bahwa regresi tidak berarti atau berarti namun tidak signifikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa model regresi linier tidak dapat memprediksi profitabilitas. Pemeriksaan keberartian regresi dilakukan dengan cara:

$H_0$  : Model Regresi tidak berarti.

$H_1$  : Model Regresi berarti.

Rumus pengujian uji F dapat dilihat sebagai berikut:

$$F = \frac{(JK_{reg})/k}{(JK_s)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

$F_{reg}$  : F hitung

$JK_{reg}$  : Jumlah kuadrat regresi

$JK_s$  : Jumlah kuadrat residual

$N$  : Jumlah sampel

$K$  : jumlah variabel

Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Adapun untuk menghitung nilai F menggunakan

DILA SHAFIRA, 2023

*PENGARUH FINANCIAL LITERACY, PREFERENSI RISIKO DAN OVERCONFIDENCE TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA FPEB UPI DENGAN GENDER SEBAGAI VARIABEL MODERASI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

alat bantu *software IBM SPSS Versi 28 for Windows*. Adapun kriteria keputusannya sebagai berikut:

- Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_1$  diterima, dan  $H_0$  ditolak.
- Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$ ,  $H_0$  diterima, dan  $H_1$  ditolak.

Selain itu, kriteria pengambilan keputusan juga dapat dilakukan dengan melihat *Probabilitas Value* dengan ketentuan:

- Jika probabilitas  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima, dan  $H_1$  ditolak
- Jika probabilitas  $< 0,05$ , maka  $H_1$  diterima, dan  $H_0$  ditolak

#### d) Uji t (Uji Keberartian Koefisien Regresi)

Selain Uji F perlu juga dilakukan uji t guna mengetahui keberartian koefisiensi regresi. Uji keberartian koefisiensi regresi pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya bernilai tetap. Adapun hipotesisnya sebagai berikut:

##### (1) Hipotesis 1

$H_0 : \beta_1 = 0$ , *Financial Literacy* tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi

$H_1 : \beta_1 > 0$ , *Financial Literacy* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi

##### (2) Hipotesis 2

$H_0 : \beta_2 = 0$ , Preferensi Risiko tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi

$H_1 : \beta_2 > 0$ , Preferensi Risiko berpengaruh positif terhadap keputusan investasi

##### (3) Hipotesis 3

$H_0 : \beta_3 = 0$ , *Overconfidence* tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi

$H_1 : \beta_3 > 0$ , *Overconfidence* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi

DILA SHAFIRA, 2023

PENGARUH FINANCIAL LITERACY, PREFERENSI RISIKO DAN OVERCONFIDENCE TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA FPEB UPI DENGAN GENDER SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## (4) Hipotesis 4

$H_0 : \beta_4 = 0$ , Gender tidak memoderasi pengaruh *Financial Literacy* terhadap keputusan investasi

$H_1 : \beta_4 \neq 0$ , Gender memoderasi pengaruh *Financial Literacy* terhadap keputusan investasi

## (5) Hipotesis 5

$H_0 : \beta_5 = 0$ , Gender tidak memoderasi pengaruh preferensi risiko terhadap keputusan investasi

$H_1 : \beta_5 \neq 0$ , Gender memoderasi pengaruh preferensi risiko terhadap keputusan investasi

## (6) Hipotesis 6

$H_0 : \beta_6 = 0$ , Gender tidak memoderasi pengaruh *overconfidence* terhadap keputusan investasi

$H_1 : \beta_6 \neq 0$ , Gender memoderasi pengaruh *overconfidence* terhadap keputusan investasi

Rumus yang digunakan untuk melakukan uji parsial dalam penelitian ini adalah:

$$t_i = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Keterangan:

$b_i$  = Koefisien regresi

$S_{b_i}$  = *Standar error* koefisien regresi

Adapun langkah serta rumus yang digunakan untuk mencari *standard error* adalah:

## (1) Menghitung galat baku taksiran

DILA SHAFIRA, 2023

PENGARUH FINANCIAL LITERACY, PREFERENSI RISIKO DAN OVERCONFIDENCE TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA FPEB UPI DENGAN GENDER SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$S_{v12}^2 = RJK (Res)^2$$

(2) Menghitung harga  $R_i^2$

$$R_1 = \frac{\sum x_1 x_2}{S_{b1}}$$

(3) Menghitung harga  $S_{bi}^2$

$$S_{bi}^2 = \frac{S_{y12}^2}{\sum x_2^2 (1 - R_1^2)}$$

(Ismail, 2018:389)

Kemudian nilai  $t_{hitung}$  yang diperoleh selanjutnya dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan atau  $dk = n - k - 1$ , dimana  $n$  adalah jumlah sampel dan  $k$  adalah jumlah variabel independen. Dasar pengambilan keputusan berdasarkan perbandingan ini adalah sebagai berikut:

- Jika Statistik Hitung (angka t output) > Statistik Tabel (tabel t), maka  $H_0$  ditolak.
- Jika Statistik Hitung (angka t output) < Statistik Tabel (tabel t), maka  $H_0$  diterima